

ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN BARANG PADA PERUSAHAAN SEMIKONDUKTOR KOTA BATAM

***Salsa Nadila^{1*}, Mia Syafrina^{2*}**

Politeknik Negeri Batam
Administrasi Bisnis Terapan
Jalan Ahmad Yani, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota
E-mail: salsa.nadila24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk dapat mengetahui tentang pelaksanaan sistem pengendalian internal pada Perusahaan Semikonduktor di Kota Batam. Dalam penelitian ini menggunakan 10 narasumber yang sudah ditentukan sesuai dengan kriteria yang sesuai dalam penelitian, untuk pemilihan narasumber menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pelaksanaan pengendalian internal pada prosedur penerimaan dan pengeluaran barang di Perusahaan Semikonduktor di kota Batam berjalan cukup baik, akan tetapi masih terdapat beberapa kelemahan seperti pada komponen lingkungan pengendalian masih ditemukannya kardus luar barang yang mengalami kerusakan, serta masih ditemukan juga pada komponen informasi dan komunikasi dimana masih sering melewatkan informasi-informasi yang dikirim.

Kata kunci: Penerimaan, Pengendalian, Pengeluaran

Abstract

This is descriptive qualitative research, which aims to find out about the implementation of internal control system in the semiconductor company in Batam City. In this study using 10 sources that have been determined in accordance with the appropriate criteria in the study, for the selection of sources using purposive sampling technique. Data collection techniques used are interviews and documentation. The results obtained from this study are the implementation of internal control in the procedure for receiving and issuing goods at the Semiconductor Company in Batam City is running quite well, but there are still some weaknesses such as in the control environment component where the outer cardboard of the goods is still found to be damaged, and also found in the information and communication component where it is still often missed information sent.

Keywords : Receiving, Internal Control, Issue

1. Pendahuluan

Sistem informasi yang terjadi dapat memudahkan perusahaan untuk dapat mengevaluasi serta mengambil keputusan selain itu akan berguna untuk menjadi sumber data atau kegiatan-kegiatan yang telah dijalankan oleh perusahaan. Dengan adanya sistem informasi dapat membantu perusahaan dalam mencari kesalahan yang terjadi pada saat melakukan kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian internal merupakan suatu

kegiatan atau prosedur untuk dapat melindungi aset dan kekayaan perusahaan dari berbagai macam bentuk tindakan penyalahgunaan serta dapat memastikan bahwa informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan tersedia secara akurat, memastikan bahwa segala peraturan hukum ataupun undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Amanda, Sondakh, dan Tabgkuman 2015).

Sistem pengendalian internal dapat membantu mencegah terjadinya kecurangan yang

diakibatkan dari kelalaian yang dilakukan manusia, yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Persediaan merupakan salah satu aset atau harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Pada sistem pengendalian internal diperlukan saat melakukan proses penerimaan dan pengeluaran barang karena semua akan tercatat di dalam sistem pengendalian untuk informasi yang dibutuhkan saat proses penerimaan dan pengeluaran barang.

Oleh sebab itu sistem pengendalian internal yang sudah ada diperusahaan akan menentukan bagaimana sistem bekerja apakah sudah baik atau belum sehingga harus di ketahui lebih dalam atau melakukan perbandingan sistem yang ada dengan aktual yang terjadi di lapangan dalam proses penerimaan dan pengeluaran barang, untuk melihat tidak adanya kesalahan pekerjaan dalam setiap proses penerimaan dan pengeluaran barang yang ada.

Dalam mengerjakan pekerjaan dapat terjadi kesalahan pada saat melakukan penginputan data oleh pihak store ada beberapa hal yang dapat terjadi dalam saat kita melakukan kegiatan stuffing barang material di dalam rack oleh pihak storeman yaitu pada saat barang material yang sudah tinggal sedikit *stocknya* akan dicampur atau tertutup dengan barang material yang baru dan dengan nomor *bau number* yang berbeda. Sehingga hal ini akan menyebabkan pihak *storeman* kesulitan dalam mencari barang dengan *bau number* yang tertutup karena jika dilihat secara sekilas maka tidak akan terlihat dikarenakan terhalangi oleh material dengan *bau number* yang baru.

Kesalahan lain yang dapat terjadi dalam proses kegiatan adanya ditemukan kasus barang *material* yang diterima dalam keadaan kardus *box* yang sudah sedikit robek ataupun terbuka sedikit dimana hal ini lumayan cukup sering ditemukan dalam beberapa proses penerimaan barang. Aktualnya dalam proses penerimaan dan pengeluaran kasus seperti ini dapat menyebabkan bisa mengakibatkan rusaknya barang *material*.

2. Kajian Teori

A. Pengendalian Internal

Menurut Henry yang dikutip oleh Amanda, Sondakh, dan Tangkuman (2015) pengendalian internal merupakan suatu kegiatan atau langkah-langkah yang digunakan untuk melindungi aset dan kekayaan perusahaan dari dari berbagai macam tindakan kecurangan, dan memberikan informasi akuntansi yang akurat untuk perusahaan. Dengan melakukan pengendalian terhadap semua prosedur yang akan dilakukan sehingga dapat mengurangi kesalahan yang terjadi di lapangan atau kegiatan aktual lainnya.

Selain itu pengendalian juga dapat dikatakan dalam suatu proses untuk dapat dirancang dan memberikan sebuah kepastian logis yang terkait tentang pencapaian tujuan dengan kategori efisiensi dan efektifitas operasi (Jones dan Rama 2008). Dalam artian luas pengendalian merupakan suatu proses-proses yang dilalui atau digunakan dalam melindungi aset perusahaan serta mengolah informasi secara aktual dan benar. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara mencocokkan dokumen-dokumen yang ada terkait tentang masuknya barang atau keluarnya barang.

B. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Semua tindakan praktik ataupun kegiatan prosedur yang dilakukan perusahaan demi mencapai tujuan (Hall 2007):

- 1) Memelihara aset perusahaan.
- 2) Memastikan catatan dan informasi akuntansi akurat sehingga dapat diandalkan.
- 3) Meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
- 4) Mengevaluasi kesesuaian kebijakan langkah-langkah yang ditetapkan oleh perusahaan.

C. Elemen-Elemen Sistem Pengendalian Internal

Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Threadway Commission*) dalam (Halim 2008) sistem pengendalian internal memiliki enam elemen dasar yang mencakup hal

ini yaitu:

- 1) Pekerja yang jujur dan handal.
- 2) Pembagian tugas yang adil.
- 3) Memahami dengan jelas wewenang dan tanggung jawab.
- 4) Langkah-langkah pemberian wewenang yang tepat.
- 5) Dokumen.
- 6) Catatan yang lengkap.

D. Komponen Pengendalian Internal

Dalam sistem pengendalian internal terdapat lima komponen utama. *Condiseration of Internal Control in the Financial Statement Audit* (SAS 78) dan laporan COSO dan AU 319 di dalam (Kell, Johnson, & Boynton, 2014) dan juga dikutip oleh (Siwu, 2013).

- 1) Lingkungan Pengendalian (*control environment*) prasarana dan sarana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan digunakan dalam menjalankan sistem pengendalian internal yang efektif.
- 2) Aktivitas Pengendalian (*control activities*) Kebijakan dan prosedur yang dimana memungkinkan pelaksanaan arahan dari manajem untuk menjalankan pengawasan serta pengendalian operasional.
- 3) Informasi dan Komunikasi (*information and communication*) manajemen puncak harus mengetahui semua informasi dan komunikasi yang yang ada termasuk bagaimana transaksi dimulai dan cara data dimasukkan kedalam formulir yang akan di masukkan ke dalam sistem komputer.
- 4) Penilaian Risiko (*risk assestment*) Mengidentifikasi dan menganalisis data terhadap risiko yang terkait.
- 5) Pengawasan (*monitoring*) menjaga atau memantau kegiatan berjalan sesuai dengan prosedur dan mengikuti sisten informasi akuntansi untuk memastikan tidak ada hal-hal yang tidak berjalan

sesuai dengan rencana.

E. Keterbatasan Pengendalian Internal

Menurut Bastian (2007) administrasi yang efektif dalam perusahaan tidak dapat dijamin oleh sistem atau kebijakan dari pengawasa internal. Sistem pengendalian internal memiliki keterbatasan seperti:

- 1) Menghindari adanya kolusi
- 2) Kebijakan yang ada dapat diabaikan oleh seseorang yang memiliki kapasitas dan wewenang tertentu oleh manajemen.
- 3) Karyawan binggung dalam memahami perintah yang ada karena kelelahan, kelalaian, dan kurangnya perhatian.

F. Pengujian atas Pengendalian Internal (test of control)

Terdapat empat prosedur yang ada dalam pengujian pengendalian internal (Arens, Elder, & Beasley 2012):

- 1) *Make inquiries of Appropriate Client Personnel*
- 2) *Examine Documents, Record, and Report*
- 3) *Observe Control – Related Activities*
- 4) *Reperform Client Procedures*

G. Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran

Penerimaan barang bertanggung jawab atas semua barang atau transaksi yang dibeli oleh perusahaan (Irianti 2012). Selain itu dalam hal penerimaan barang juga harus memperhatikan barang yang di terima sudah sesuai dengan yang telah kita pesan atau yang tertera di dalam dokumen pengiriman barang. Selain itu, bagian penerima barang harus memeriksa dan memastikan kualitas barang yang diterima. Bagian penerimaan barang juga harus menandatangani surat pengangkutan ataupun penerimaan barang dari pihak-pihak terkait.

Selain dalam hal penerimaan barang perusahaan juga melakukan kegiatan pengeluaran barang yang sudah ada di gudang penyimpanan. Pengeluaran barang berupa barang proses produksi menggunakan daftar produk barang dan jumlah produk barang yang dibutuhkan. Pengeluaran barang dari gudang

dilakukan sesuai permintaan yang ada di daftar produksi barang yang diperlukan, daftar ini juga berfungsi sebagai bukti pengeluaran barang dari gudang.

H. Persediaan

Persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap perusahaan untuk dapat menghasilkan pendapatan (Rudianto 2012:222. Ada tiga metode penilaian persediaan yang umum digunakan (Syakur 2015:152), yaitu metode *FIFO (first-in, first-out)*, metode *LIFO (last-in, last out)* dan metode biaya rata-rata (*average cost method*), selain itu *JIT (Just in Time)* juga dapat digunakan untuk melihat persediaan.

I. Efektivitas

Efektivitas dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan suatu organisasi yang ada diperusahaan untuk mencapai tujuannya. Jika organisasi tersebut dapat berhasil mencapai tujuannya maka organisasi dapat dikatakan berjalan dengan efektif (Mardiasmo 2016:134).

3. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Pendapat responden atau informan diuraikan secara deskriptif dan kemudian akan dianalisis dengan menggunakan kata-kata yang melatarbelakangi perilaku responden, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi.

A. Jenis dan Sumber Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif yang berupa fakta-fakta yang terdapat di PT Semikonduktor dan sumber data menggunakan data primer yang berasal dari wawancara serta didukung oleh data sekunder berupa diagram aliran, *SOP*, serta bukti penerimaan dan pengeluaran barang.

B. Waktu, Lokasi dan Objek Penelitian

Waktu pada bulan Januari sampai Juli 2023, lokasi berada di Kota Batam dengan objek penelitian pada salah satu PT Semikonduktor di

Batam.

C. Informan dan Subjek Penelitian

Ketentuan dalam proses pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling* yang bersifat *non—probability sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sample dimana sumber data didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015).

Terdapat sepuluh informan yang akan diwawancari dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi: satu manajer, dua supervisor, dan tujuh karyawan yang bekerja di departemen yang berhubungan langsung dan terlibat dalam proses penerimaan dan pengeluaran barang.

Tabel 4. Informan

No	Informan	Jumlah
1	Manajer	1
2	Staff Receiving	2
3	Supervisor Store	2
4	Staff Store	5
5	Jumlah Informan	10

D. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Wawancara (*Interview*) Menyusun pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber yang telah ditentukan.
- 2) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi. Catatan dapat berupa tulisan, foto, atau karya seseorang. Dokumentasi juga mengumpulkan bukti-bukti nyata seperti diagram aliran, bukti penerimaan dan pengeluaran barang.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan kualitatif peneliti melakukan pengamatan langsung yang dikombinasikan dengan wawancara dengan informan sehingga

data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dianalisis menjadi informasi yang mudah dipahami, dimengerti sehingga dapat menarik Kesimpulan. Analisis yang telah dilakukan dapat memungkinkan penjelasan tentang pengendalian internal pada PT Semikonduktor.

4. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Menurut penelitian yang telah dilakukan di salah satu Perusahaan Semikonduktor di kota Batam hal-hal yang peneliti dapat antara lain :

a. Lingkungan Pengendalian Internal

1. Apakah terdapat kebijakan prosedur dalam proses penerimaan dan pengeluaran barang?

Kebijakan prosedur untuk proses penerimaan dan pengeluaran barang ada. Untuk proses penerimaan semua barang yang masuk akan di cek kondisi fisik barang terdapat kerusakan pada kardus barang atau tidak selain melihat kondisi fisik juga dapat melihat informasi yang tertera di fisik barang seperti nomor delivery order (DO) atau purchase order (PO) yang terdapat didalam kardus barang jika sesuai maka akan diterima, sedangkan untuk pengeluaran barang mengecek didalam sistem yang digunakan untuk melihat barang yang akan dikirim ke bagian produksi apa saja didalam sistem ini kita akan melihat jenis barang yang di order dan juga berapa quantity yang dibutuhkan setelah itu kita akan mengprint packing list dan packing list ini yang akan dibawa untuk melakukan proses pengambilan barang di rack barang, jika sudah semua dipersiapkan maka barang tersebut akan langsung dikirimkan ke bagian produksi.

2. Apakah prosedur penerimaan dan pengeluaran yang ada sudah berjalan dengan baik?

Prosedur penerimaan dan pengeluaran yang sudah ada cukup berjalan dengan baik karena jika semua karyawan menerapkan prosedur yang berlaku maka proses yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, hanya mungkin untuk kedepannya akan menggunakan digitalisasi menggunakan sistem scan barcode, dimana

vendor akan membawa barcode yang akan kita scan dan akan terlihat DO (Delivery Order) yang mereka bawa dan jenis baeang. Dalam hal ini juga terdapat beberapa karyawan yang bekerja yang menyalahi prosedur seperti kebijakan yang berlaku untuk proses penerimaan dan pengeluaran akan dilakukan dari hari senin sampai jum'at terkadang ada beberap enduser meminta barang di hari sabtu atau minggu sehingga yang tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku.

3. Apakah semua karyawan memahami semua prosedur yang berlaku?

Semua karyawan yang berada di bagian logistic harus memahami semua prosedur dengan baik. Dengan memahami semua prosedur yang ada sehingga dapat melakukan pekerjaan dengan baik.

4. Apakah dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran barang pernah terjadi kerusakan atau kehilangan?

Dalam hal kehilangan belum pernah terjadi, akan tetapi dalam kerusakan beberapa ada ditemukan kerusakan pada fisik barang yang diterima.

5. Tindakan apa yang dilakukan jika terjadi kehilangan ataupun kerusakan barang tersebut ?

Jika terdapat kerusakan pada fisik barang maka kita akan melaporkan kepada atasan dengan melampirkan foto atau video yang memperlihatkan fisik barang rusak. Dengan begitu atasan akan berkomunikasi kepada planner untuk memikirkan tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut dalam hal ini bisa dilakukan pengecekan fisik barang saja yang rusak atau hanya kardus barang dan barang yang ada didalam tidak rusak maka barang tetap akan digunakan dan diterima.

b. Penilaian Risiko

Dalam hal ini semua transaksi penerimaan dan pengeluaran barang di *control* menggunakan sistem One SAP yang digunakan di perusahaan didalam sistem ini akan tercatat semua transaksi yang ada.

c. Informasi dan Komunikasi

1. Apakah ada komunikasi dari satu bagian ke bagian yang lain yang ada di perusahaan?

Komunikasi yang dijalan oleh Perusahaan sudah berjalan cukup baik karena setiap penerimaan barang akan di email kepada pemilik barang

tersebut ataupun saat melakukan pengeluaran barang yang memesan barang akan mengemail jika mereka sudah memesan barang.

2. Apakah ada sistem yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penerimaan dan pengeluaran barang?

Good admin yang digunakan untuk mencatat semua transaksi karena didalam sistem ini saat barang datang maka akan langsung di email kepada pemilik dengan mengisi jenis barang, tanggal diterima, nomor delivery order, nomor purchase order.

d. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian sudah berjalan dengan cukup baik di perusahaan. Dengan melakukan proses kegiatan bekerja sesuai dengan prosedur yang berlaku didalam Perusahaan maka aktivitas pengendalian dapat berjalan dengan baik.

e. Pengawasan

Pengawasan dilakukan untuk melihat proses penerimaan dan pengeluaran barang dapat dilakukan dengan melihat semua karyawan yang bekerja di bagian penerimaan dan pengeluaran sudah menerapkan prosedur yang berlaku yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

A. Pembahasan

a. Lingkungan Pengendalian Internal

Lingkungan pengendalian internal yang ada pada perusahaan cukup berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa kesalahan yang terjadi didalam melakukan prosedur pengendalian seperti adanya kerusakan fisik barang yang diterima ataupun kesalahan dari karyawan yang berkerja dalam proses penerimaan dan penerimaan barang.

Perusahaan menerapkan prosedur yang akan dilakukan terhadap proses penerimaan dan pengeluaran barang maka semua kegiatan yang ada dapat dikendalikan berjalan dengan baik, seperti saat proses penerimaan terdapat prosedur untuk dapat melihat fisik dari barang yang diterima sehingga kita bisa melihat barang yang diterima dalam kondisi baik atau tidak selain melihat fisik barang kita juga harus melihat DO (Delivery Order) yang dibawa apakah sudah sesuai dengan barang yang dipesan atau tidak

sehingga dapat mengurangi kesalahan saat proses penerimaan barang mungkin untuk kedepannya akan menggunakan digitalisasi dimana sistem scan barcode, vendor yang datang untuk mengirim barang akan membawa barcode yang akan di scan dan dapat dilihat DO (Delivey Order) yang di bawa serta jenis barang.

Sedangkan untuk proses pengeluaran juga terdapat prosedur dimana saat mengeluarkan barang akan di cek terlebih dahulu jenis barang dan jumlah barang yang dibutuhkan, setelah sesuai maka barang yang sudah di persiapkan dapat kita kirim ke bagian produksi, akan tetapi pada proses ini juga terdapat petugas yang menyalahi prosedur yang ada seperti saat masalah pengeluaran barang akan dilakukan dari senin sampai jumat tetapi terkadang beberapa enduser meminta barang di hari sabtu atau minggu yang tidak sesuai dengan prosedur yang ada. Dalam hal ini dengan adanya prosedur yang diterapkan kita dapat mengendalikan proses penerimaan dan pengeluaran barang. Semua karyawan juga sudah harus memahami semua prosedur yang berlaku di perusahaan untuk meminimalisirkan kelalain dalam proses penerimaan. Jika dalam proses ditemukan adanya kesalahan atau kerusakan pada barang yang di terima maka karyawan yang bertugas akan melaporkan kepada atasan bahwa barang yang diterima terdapat kerusakan pada fisik barang sehingga akan dilakukan pengecekan untuk barang tersebut yang rusak apakah hanya fisik kardus luarnya saja atau beserta isinya, jika hanya kardus luarnya maka barang tersebut tetap diterima dengan harus melampirkan foto atau video kondisi barang tersebut.

b. Penilaian Risiko

Penilaian risiko yang dapat dilakukan perusahaan sudah berjalan dengan baik. Dimana Perusahaan menggunakan sistem SAP untuk mengontrol semua transaksi yang ada diperusahaan dari penerimaan dan pengeluaran barang. Dalam hal ini SAP dimaksudkan dapat mengontrol semua transaksi karena didalam sistem akan terdapat saat kita menerima barang maka akan dimasukan kedalam sistem berapa jumlah yang diterima begitu juga saat pengeluaran barang jumlah dalam sistem akan berkurang sesuai dengan barang yang di keluarkan. Dalam proses ini juga saat

pengeluaran barang yang ada menggunakan metode FIFO karena barang material memiliki masa kadaluwasa sehingga saat mengeluarkan barang harus sesuai prosedur menggunakan teknik FIFO (First in First Out).

c. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi di perusahaan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari prosedur yang berlaku saat penerimaan dan pengeluaran barang yang ada, pada proses penerimaan barang informasi yang didapat untuk diketahui saat barang sudah masuk ke Perusahaan maka akan dilakukan proses GR (Good Received) barang didalam sistem sesudah kita melakukan proses ini akan dikeluarkan dokumen yang disebut GR slip dimana menandakan bahwa barang sudah dimasukkan ke dalam sistem Perusahaan. Begitupun dengan proses pengeluaran barang akan melakukan proses GI (Good Issue) barang yang menyatakan bahwa sudah di keluarkan dengan dokumen GI slip didalam nya terdapat jenis barang dan juga jumlah barang yang sudah di keluarkan dari sistem perusahaan.

Perusahaan juga menggunakan aplikasi good admin dimana digunakan untuk saat proses barang yang sudah diterima dan dimasukkan kedalam sistem perusahaan maka akan dimasukkan ke dalam aplikasi good admin untuk di emailkan kepada pemilik dari barang tersebut dalam hal ini email yang dikirimkan berupa informasi dari barang seperti jenis barang, jumlah barang, serta vendor yang mengirim barang tersebut.

d. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian sudah berjalan dengan baik. Dengan semua karyawan menerapkan prosedur yang berlaku didalam Perusahaan aktivitas pengendalian dapat berjalan dengan sangat baik, selain hal tersebut dengan adanya pembagian tugas dan wewenang yang ada semakin mempermudah proses pengendalian yang ada karena didalam perusahaan di bagian logistic terdapat beberapa bagian ada yang bekerja dalam penerimaan barang serta dalam hal pengeluaran barang.

Aktivitas pengendalian juga dapat dilihat jika

menggunakan just in time dalam hal ini pelanggan yang dimaksud adalah bagian produksi dari perusahaan sehingga dengan aktivitas pengendalian yang baik dapat mencegah terjadinya kekurangan ataupun kelebihan barang material yang akan dikirimkan kepada bagian produksi perusahaan. Dengan di kendalikan dengan baik maka tidak akan terjadi proses pemesanan yang kelebihan barang material ataupun kekurangan barang material.

e. Pengawasan

Pengawasan yang berjalan di perusahaan sudah cukup baik, dengan semua karyawan yang ada dapat mampu untuk menerapkan semua kebijakan yang berlaku di perusahaan maka semua proses akan berjalan sesuai dengan semestinya. Pengawasan dapat dilihat juga dari kinerja karyawan apakah saat melakukan proses penerimaan dan pengeluaran barang tidak mengalami kewalahan saat penerimaan dan pengeluaran barang.

Dalam hal pengawasan perusahaan melihat dari cost saving dalam pembayaran gaji karyawan jika upah yang dikeluarkan lebih besar karena harus membayar gaji karyawan yang diminta untuk membantu karyawan yang bertugas maka prosedur yang berjalan kurang cukup baik sehingga karyawan kawatiran dalam proses penerimaan dan pengeluaran barang. Akan tetapi jika karyawan yang bekerja sesuai dengan jam kerja dan tidak kelebihan jam kerja maka prosedur yang berlaku cukup baik dalam proses tersebut.

5. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini adalah sistem pengendalian internal sudah berjalan dengan sangat baik, karena semua karyawan yang ada sudah menerapkan prosedur yang sudah dibuat oleh Perusahaan untuk proses penerimaan dan pengeluaran barang. Namun dari kelima komponen – komponen pengendalian internal yang telah di jabarkan dalam hasil penelitian

dalam pembahasan menunjukkan ada beberapa hal-hal yang kurang dalam lingkungan pengendalian, khususnya pada bagian kerusakan barang pada fisik barang dalam hal ini saat proses unloading dari container sering menggunakan alat berat seperti *forklift* sehingga jika tidak dengan hati-hati maka saat mengangkat barang bisa saja terjadi benturan yang menyebabkan fisik barang tersebut menjadi rusak. Sehingga hal ini harus dapat diperhatikan dengan sangat baik lagi. serta di bagian komponen infomasi dan komunikasi lebih sering mengecek semua email-email yang masuk agar mengetahui semua infomasi yang ada.

Saran

Berdasarkan hasil dari temuan tersebut, penulis berusaha memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi sistem pengendalian internal. Berikut terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis:

1. Pada lingkungan pengendalian internal dapat dilihat dan diperhatikan kembali proses-proses yang ada sehingga tidak terjadinya kerusakan pada kardus luar barang.
2. Pada komponen informasi dan komunikasi dapat ditingkatkan untuk melihat semua informasi yang ada didalam perusahaan.

Referensi

- [1] Aditya, A., Efendi, S. O., & Hamidy, F. (2017). Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Habis Pakai (Studi Kasus: PT Indokom Samudra Persada). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 14-17.
- [2] Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada
- [3] Amanda, C., Sondakh, J. J., & Tangkuman, S. J. (2015). Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Grand Hardware Manado. *Jurnal EMBA*, 3(3), 786.
- [4] Angelina, Klesia, 2017 “Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna” *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 131-139
- [5] Angkasa, F., Sagala, E., & Elidawati, E. (2019). Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Panca Kurnia Niaga Nusantara Medan. *Jurnal Bisnis Kolega*, 5(1).
- [6] Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). *Auditing and Assurance Services*. New Jersey: Pearson
- [7] Bastian, I. (2007). *Akutansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga.
- [8] Creswell, Jhon, W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran (IV)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [9] Halim, A. (2008). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- [10] Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akutansi (Vol. 1)*. Jakarta: Salemba empat
- [11] Irawati, R., & Satri, A. K. (2017). Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Di Pt. Unisem Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 1(2), 183-193.
- [12] Irianti, Ida (2012). Evaluasi Pengendalian internal terhadap prosedur penerimaan dan penataan barang di PT Jatiluhur Agung. *Jurnal: Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- [13] Jones, F. L., & Rama, D. V. (2008). *Sistem informasi akutansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [14] Lin, J. C. C. & Lu, H. P. Towards an understanding of the behavioural intention to use a web site, *International Journal of Information Management*, (20:3), 2002, pp. 197–208.
- [15] Luayyi, S. (2020). Evaluasi sistem

- pengendalian intern persediaan bahan baku untuk memperlancar proses produksi (Studi kasus pada Pr. Kn Jaya Sentosa Kediri). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 1(1), 29-37.
- [16] Maisaroh, Y., Sholihin, M. R., & Farhana, S. (2019, June). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Cv Pp Lumajang. In *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper* (pp. 161-167).
- [17] Meyliawati, M., & Suprianto, E. (2020). Tinjauan sistem prosedur pengeluaran material C212 di gudang manajemen persediaan PT. X. *Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan*, 6(1).
- [18] Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- [19] Mulyadi (2016). *Sistem Akuntansi*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Empat
- [20] MUSYAROFAH, L. (2022). ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. BUMI INDO JAYA GEMILANG SURABAYA (Doctoral dissertation, STIE MAHARDHIKA SURABAYA).
- [21] Nisa, K. (2017). Evaluasi Prosedur Pembelian Barang Dagang Pada PT CLTM Bandar Lampung. *Makalah Ilmiah Mahasiswa*.
- [22] Purnama, D. J., & Manulong, V. (2020). PROSEDUR PENYIMPANAN MATERIAL DI GUDANG PT. Y MAINTENANCE FACILITY. *Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan*, 4(3).
- [23] Siregar, Y. (2019). ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PERSEDIAAN PADA PT. OSI ELECTRONICS BATAM. *JURNAL DIMENSI*, 8(1), 167-175.
- [24] Sobur, A. (2002). *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- [25] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- [26] Wahyuni, S. (2013). Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang pada UD. Dwi Jaya Sentosa Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 2(3)
- [27] Wedhani, N. L., Wijaya, L. R. P., & Yuniarti, E. (2017). Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang Pergudangan pada PT XYZ. *Makalah Ilmiah Mahasiswa*.
- [28] Oktaviani, S. A., Listianti, S., & Tripalupi, R. I. (2022). Penerapan Just in Time (Jit) Sebagai Solusi Pengendalian Persediaan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 4(1), 117-132.
- [29] B. Author 2 and C. Author 3, "Article number two", *Proceedings of the 36th IEEE Conference on Decision and Control*, Tampa-Florida, USA, pp.xx-xx, 1998.